

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Prestasi belajar merupakan pencerminan hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dengan memperhatikan prestasi belajar maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan siswa. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat tinggi rendahnya prestasi belajar siswa adalah berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Bedasarkan prestasi belajar ekonomi siswa yang diperoleh dari daftar kumpulan nilai diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang memiliki nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan di SMA AS-Syafi'iyah. Untuk lebih jelasnya tentang prestasi belajar ekonomi siswa di SMA AS-Syafi'iyah dapat dilihat dari presentase ketuntasan siswa pada Tabel 1.1:

**Tabel 1.1**  
**Presentase Ketuntasan Siswa**  
**Kelas X SMA AS-SYAFI'YAH MEDAN**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Tuntas &gt;75</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Tidak tuntas ≤75</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>X1</b>	30 orang	22 orang	73%	8 orang	27%
<b>X2</b>	31 orang	21 orang	67%	10 orang	33%
<b>Jumlah</b>	61 orang	43 orang	70%	18 orang	30%

*Sumber: SMA AS-Syafi'iyah Medan Kelas X T.P 2016/2017 (diolah)*

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa rata-rata 30% siswa di SMA AS-Syafi'iyah Medan masih belum memenuhi standar KKM atau  $\leq 75$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa di sekolah tersebut masih rendah.

Menurut Mulyasa dalam (Istarani & Intan, 2015:38-39) keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal seperti intelegensi, minat, motivasi, sikap dan faktor eksternal seperti ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku, sumber belajar dan sebagainya. Jadi, dalam hal ini prestasi belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor di atas.

Faktor eksternal yang dapat menyebabkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa adalah pemanfaatan sumber belajar. Iskandar (2009:203), mengatakan bahwa "Suatu lembaga pendidikan tinggi tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik jika para guru dan dosen (pendidik) dan para siswa dan mahasiswa (peserta didik) tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran". Sumber belajar sebagai sarana dan prasarana adalah sangat bermanfaat dalam menunjang kegiatan belajar bila digunakan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat menciptakan prestasi belajar yang baik pula.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti di SMA AS-Syafi'iyah, sumber belajarnya sudah memadai yang terdiri dari : perpustakaan sekolah, laboratorium komputer, laboratorium IPA hanya saja para siswa belumlah memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan baik yang mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi kurang efektif. Kurang dimanfaatkannya sumber belajar

di sekolah tersebut ditandai dengan kurangnya kesadaran para siswa dan minat baca siswa di perpustakaan sekolah yang banyak diisi buku-buku mengenai pelajaran pada saat waktu luang misalnya di waktu istirahat. Hal ini dapat terlihat melalui kunjungan siswa ke perpustakaan pada waktu luang sangatlah memprihatinkan sekali. Padahal perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar di lingkungan sekolah seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik. Pada waktu luang siswa yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran melakukan diskusi baik dengan guru maupun dengan sesama siswa khususnya pada pelajaran fisika, kimia, matematika, namun khusus untuk pelajaran ekonomi siswa jarang melakukan diskusi kepada guru yang bersangkutan tentang materi pelajaran yang kurang mereka pahami. Keberadaan lingkungan dan teknologi informasi disekitar mereka belum disadari secara penuh bahwa itu merupakan bagian yang dapat dijadikan sumber pengetahuan untuk menunjang wawasan mengenai materi pada setiap mata pelajaran. Kebanyakan dari siswa hanya mengandalkan pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru saja. Padahal sumber belajar bukan hanya bergantung pada guru saja, tetapi masih banyak sumber belajar lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan baru yang belum mereka ketahui. Sehingga nantinya akan berimbas pada prestasi belajar siswa itu sendiri.

Selain faktor eksternal di atas, keberhasilan belajar siswa yang tergambar melalui tinggi rendahnya prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal berupa motivasi yang kuat dari siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Istarani dan Pulungan (2015:61), mengatakan bahwa “Motivasi mempengaruhi

tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar, dan pada umumnya belajar tanpa motivasi akan sulit untuk berhasil". Keinginan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai akan menimbulkan energi dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan kebutuhan berprestasi guna memperoleh hasil yang baik.

Namun pada kenyataannya, dari hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas X, masih banyak siswa yang tidak tekun dalam belajar, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak memiliki dorongan ingin tahu terhadap pelajaran, merasa bosan dalam belajar, masih ada siswa yang ribut atau kurang memperhatikan guru saat mengajar di depan kelas, kurangnya persiapan siswa dalam belajar, tidak menghiraukan atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah.

Dari beberapa masalah di atas, dibutuhkan suatu dorongan dan kemauan yang kuat dari dalam diri siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Pemanfaatan sumber belajar seperti perpustakaan dan lain sebagainya, merupakan salah satu cara dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar dapat dioptimalkan. Apabila ini terlaksana dengan baik maka akan menimbulkan motivasi belajar dan memungkinkan para siswa tersebut mengembangkan bakat-bakat serta menghidupkan gairah dan minat membaca untuk memperkaya pengetahuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Di samping itu guru sebagai sumber belajar juga sangat berperan dalam hal memotivasi siswa, guru yang bersifat terbuka dan memberikan perhatian kepada

siswa secara adil akan membuat siswa tidak merasa enggan dalam bertanya kepada guru seputar materi pelajaran yang tidak dimengerti. Dengan keefektifan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada dan termotivasi untuk belajar diperkirakan akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di Sma Perguruan As-Syafi’iyah Medan T.P 2016/2017”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih banyaknya siswa yang belum menyadari keberadaan sumber belajar di sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses belajar.
2. Masih kurang dimanfaatkannya sumber belajar di sekolah seperti perpustakaan, laboratorium dan lain sebagainya yang dapat menambah pengetahuan siswa.
3. Masih banyaknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah ditandai dengan siswa cenderung malas belajar di kelas sehingga pembelajaran yang diberikan guru tidak berjalan sesuai rencana pembelajaran.
4. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Karena luasnya pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti membatasi permasalahan tersebut. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan sumber belajar yang diteliti adalah pemanfaatan sumber belajar yang terdapat di sekolah SMA AS-Syafi'iyah Medan.
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar siswa kelas X SMA AS-Syafi'iyah Medan.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa kelas X SMA AS-Syafi'iyah Medan.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA AS-Syafi'iyah Medan T.P 2016/2017 ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA AS-Syafi'iyah Medan T.P 2016/2017 ?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA AS-Syafi'iyah Medan T.P 2016/2017 ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA AS-Syafi'iyah Medan T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA AS-Syafi'iyah Medan T.P 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA AS-Syafi'iyah Medan T.P 2016/2017.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA AS-Syafi'iyah Medan.
2. Untuk menambah literatur dalam perpustakaan Universitas Negeri Medan (UNIMED) pada umumnya dan Fakultas Ekonomi khususnya, serta sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang relevan.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru di SMA AS-Syafi'iyah Medan tentang pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.
4. Untuk menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang membaca hasil penelitian ini.